JMI Jurnal Multidisiplin Indonesia
Volume 5 Number 11, November 2026
pp. 3120-3131
E-ISSN: 2964-9048
DOI : 10.58344/jmi.v5i11.3080

Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Minat Siswa dalam Menulis Puisi: Kajian Pustaka Sistematis dan Rancangan Kuasi-Eksperimen untuk Kelas IX

Ira
Universitas Negeri Malang, Indonesia
Email : ira.2602118@students.um.ac.id

Keywords:
project based learning, writing interest, poetry writing, systematic literature review, quasi-experiment

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Copyright © 2026 by Author. Published by Riviera Publishing

Abstract

Junior high school students' interest in writing poetry tends to be low, while research on the Project Based Learning (PjBL) model in poetry instruction has measured skills far more often than interest. This study aimed to synthesise evidence on interest before PjBL, the implementation of PjBL in poetry writing, and its effect on interest, and to formulate a quasi-experimental design for Grade IX at SMPN 1 Muara Bengkal. A systematic literature review was conducted on 15 national empirical studies published in 2022–2026 and six international theoretical and meta-analytic sources, analysed through thematic synthesis and calculation of score gains. Pre-post studies reported mean poetry-writing gains of 10.23–36.98 points, whereas the only controlled poetry study found a difference of 3.60 points. None of the 10 poetry studies measured writing interest. Cross-subject evidence shows learning-interest gains of 8.09–10 percentage points after PjBL, though without control groups. An international meta-analysis reported a PjBL effect on learning interest of 0.713. The review produced a ready-to-test quasi-experimental design and a poetry-writing interest questionnaire blueprint.

Kata Kunci:
project based learning, minat menulis, menulis puisi, kajian pustaka sistematis, kuasi-eksperimen

Abstrak

Minat menulis puisi siswa SMP cenderung rendah, sementara penelitian tentang model Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran puisi lebih banyak mengukur keterampilan daripada minat. Penelitian ini bertujuan menyintesis bukti tentang kondisi minat sebelum PjBL, penerapan PjBL dalam menulis puisi, dan pengaruhnya terhadap minat, serta merumuskan rancangan kuasi-eksperimen untuk kelas IX SMPN 1 Muara Bengkal. Kajian pustaka sistematis dilakukan terhadap 15 studi empiris nasional terbitan 2022–2026 dan enam rujukan teoretis serta meta-analisis internasional, kemudian dianalisis melalui sintesis tematik dan perhitungan peningkatan skor. Studi pra-pasca melaporkan kenaikan rerata keterampilan menulis puisi 10,23–36,98 poin, sedangkan satu-satunya studi puisi berkelompok kontrol menemukan selisih 3,60 poin. Tidak satu pun dari 10 studi puisi mengukur minat menulis. Bukti lintas mata pelajaran menunjukkan kenaikan minat belajar 8,09–10 poin persentase setelah PjBL, tetapi tanpa kelompok kontrol. Meta-analisis

internasional melaporkan efek PjBL terhadap minat belajar sebesar 0,713. Kajian ini menghasilkan rancangan kuasi-eksperimen beserta kisi-kisi angket minat menulis puisi yang siap diuji.

PENDAHULUAN

Menulis puisi menuntut siswa mengolah pengalaman menjadi bahasa yang padat, berima, dan bermakna kias, sehingga keterampilan ini tidak dapat dilepaskan dari kesediaan siswa untuk terlibat secara afektif. Dalam Kurikulum Merdeka, capaian pembelajaran Bahasa Indonesia Fase D, yang mencakup kelas IX, menargetkan siswa mampu menulis karya sastra berdasarkan pengalaman dan imajinasi dengan kosakata yang kreatif (Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan [BSKAP], 2024a). Target tersebut berhadapan dengan kondisi literasi yang belum menggembirakan; skor membaca siswa Indonesia pada PISA 2022 sebesar 359, jauh di bawah rerata negara OECD sebesar 476 (OECD, 2023). Penelitian tentang motivasi menulis menunjukkan bahwa minat, efikasi diri, dan sikap terhadap menulis merupakan konstruk penting yang berkaitan dengan keterlibatan dan kinerja menulis siswa (Camacho et al., 2021). Dengan demikian, upaya meningkatkan keterampilan menulis puisi perlu diawali dengan upaya menumbuhkan minat.

Minat dipahami sebagai kecenderungan psikologis untuk kembali terlibat dengan objek atau kegiatan tertentu, yang berkembang melalui empat fase: minat situasional yang dipicu, minat situasional yang dipertahankan, minat individual yang mulai muncul, dan minat individual yang mapan (Renninger & Hidi, 2016). Model ini menegaskan bahwa minat dapat ditumbuhkan oleh lingkungan belajar, bukan semata bawaan siswa. Teori determinasi diri menambahkan bahwa motivasi intrinsik tumbuh ketika kebutuhan dasar akan otonomi, kompetensi, dan keterhubungan terpenuhi (Ryan & Deci, 2020). Kedua kerangka tersebut relevan untuk menjelaskan mengapa pembelajaran menulis puisi yang berpusat pada guru, dengan tema seragam dan produk yang hanya dibaca guru, cenderung gagal membangkitkan minat siswa.

Project Based Learning (PjBL) merupakan pembelajaran aktif yang berpusat pada siswa dan ditandai oleh otonomi, investigasi konstruktif, penetapan tujuan, kolaborasi, komunikasi, dan refleksi dalam praktik nyata (Kokotsaki et al., 2016). Karakteristik tersebut selaras dengan kebutuhan dasar dalam teori determinasi diri: pilihan tema dan bentuk produk memenuhi kebutuhan otonomi, *scaffolding* dan umpan balik memenuhi kebutuhan kompetensi, sedangkan kolaborasi serta audiens autentik memenuhi kebutuhan keterhubungan (Abbas & Idrus, 2026). Meta-analisis terhadap 66 studi menunjukkan bahwa PjBL berpengaruh terhadap capaian akademik dengan besaran efek 0,650 dan terhadap sikap afektif sebesar 0,389; khusus untuk minat belajar, efeknya mencapai 0,713 (Zhang & Ma, 2023). Namun, Kokotsaki et al. (2016) mengingatkan bahwa sebagian besar studi PjBL menggunakan desain pra-pasca tanpa pengacakan sehingga hubungan kausalnya belum dapat dipastikan.

Di Indonesia, penelitian PjBL dalam pembelajaran menulis puisi berkembang pesat dan umumnya melaporkan peningkatan keterampilan (Elfiyani & Hutagalung, 2025; Isman et al., 2022; Satriani & Emidar, 2026). Meskipun demikian, belum ada kajian yang memetakan secara sistematis variabel apa yang diukur, seberapa kuat desain yang digunakan, dan apakah minat menulis puisi pernah diuji sebagai variabel terikat. Celah ini penting karena minat merupakan

prasyarat bagi keterlibatan jangka panjang dalam menulis sastra. Kebaruan kajian ini terletak pada sintesis lintas desain atas penelitian PjBL dalam menulis puisi yang dikaitkan dengan teori minat dan determinasi diri, serta perumusan rancangan penelitian yang dapat langsung digunakan untuk menguji pengaruh PjBL terhadap minat menulis puisi. Penelitian ini bertujuan menyintesis bukti tentang (1) kondisi minat dan motivasi menulis siswa sebelum penerapan PjBL, (2) penerapan PjBL dalam pembelajaran menulis puisi, dan (3) pengaruh PjBL terhadap minat siswa, serta (4) merumuskan rancangan kuasi-eksperimen untuk siswa kelas IX SMPN 1 Muara Bengkal, Kabupaten Kutai Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain kajian pustaka sistematis yang dipadukan dengan sintesis tematik dan analisis kuantitatif deskriptif. Desain ini dipilih karena data primer dari SMPN 1 Muara Bengkal belum tersedia, sedangkan tujuan penelitian menuntut pemetaan bukti yang telah ada sebagai dasar perancangan penelitian lanjutan (Snyder, 2019). Pelaporan prosedur mengacu pada prinsip transparansi PRISMA 2020, yaitu kejelasan sumber informasi, kriteria kelayakan, dan proses seleksi (Page et al., 2021). Sumber data berupa artikel jurnal, dokumen kebijakan, dan buku akademik. Penelusuran dilakukan melalui Google Scholar, Garuda, DOAJ, dan portal jurnal daring dengan kata kunci "*project based learning* menulis puisi", "PjBL puisi", "PjBL minat belajar", "PjBL motivasi menulis", "*project-based learning creative writing*", dan "*project-based learning meta-analysis*".

Kriteria inklusi studi nasional adalah: (a) terbit pada 2022–2026 di jurnal ilmiah; (b) menerapkan PjBL dalam pembelajaran menulis puisi, menulis kreatif atau genre lain, atau mengukur minat belajar sebagai variabel terikat; (c) melaporkan desain, subjek, dan temuan; serta (d) dapat diakses secara terbuka. Studi yang tidak menggunakan PjBL dikeluarkan dari analisis. Seleksi menghasilkan 15 studi empiris nasional serta enam rujukan teoretis dan meta-analisis internasional (Camacho et al., 2021; Kokotsaki et al., 2016; Renninger & Hidi, 2016; Ryan & Deci, 2020; Zhang & Ma, 2023; Graham, 2019). Instrumen penelitian berupa lembar ekstraksi data yang memuat penulis dan tahun, desain, subjek, media atau genre, variabel terukur, dan temuan utama.

Data dianalisis dalam tiga tahap. Pertama, karakteristik studi dipetakan berdasarkan desain, genre, dan variabel terukur. Kedua, peningkatan skor dihitung sebagai selisih rerata pascates dan prates (Δ = rerata pascates − rerata prates) pada studi pra-pasca, sedangkan studi berkelompok kontrol dibandingkan melalui selisih rerata antarkelompok. Ketiga, temuan disintesis secara tematik untuk menjawab ketiga fokus masalah dan dipadukan dengan teori minat serta determinasi diri untuk merumuskan rancangan penelitian. Kekuatan bukti dinilai berdasarkan desain: studi dengan kelompok kontrol dan uji statistik lengkap diberi bobot lebih kuat daripada studi pra-pasca satu kelompok, penelitian tindakan kelas, atau studi deskriptif. Alur penelitian disajikan pada Gambar 1.

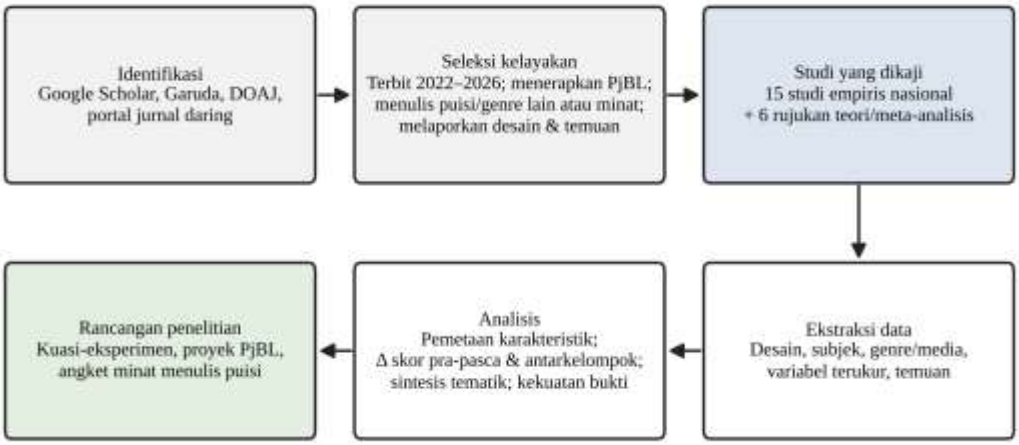

Gambar 1

Alur kajian pustaka sistematis dan perumusan rancangan penelitian

Source: Attribution to be confirmed by the author.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Studi yang Dikaji

Lima belas studi empiris nasional yang dikaji disajikan pada Tabel 1. Sepuluh studi berfokus pada menulis puisi atau pantun, tiga studi pada menulis genre lain, dan dua studi pada minat belajar di mata pelajaran nonbahasa. Berdasarkan desainnya, terdapat enam studi pra-pasca satu kelompok, dua penelitian tindakan kelas, tiga kuasi-eksperimen dengan kelompok kontrol, dan empat studi kualitatif atau deskriptif. Dua belas dari 15 studi terbit pada 2025–2026, yang menunjukkan bahwa topik ini berkembang pesat seiring penerapan Kurikulum Merdeka.

Tabel 1. Karakteristik Studi Empiris Nasional yang Dikaji (n = 15)

Penulis (Tahun)	Desain	Subjek	Genre/Media	Variabel	Temuan Utama
Isman et al. (2022)	Pra-pasca	34 siswa X	Puisi; gambar	Keterampilan	66,15 → 76,38; t = 2,84
Halawa (2024)	Pra-pasca	Siswa VII	Pantun	Keterampilan	65 → 80
Elfiyani & Hutagalung (2025)	Pra-pasca	28 siswa X	Puisi; audio visual	Keterampilan	59,89 → 78,32; t = 5,067
Erdiansyah et al. (2025)	Kualitatif	Siswa XI	Puisi	Keterampilan	8 sangat baik; 22 cukup
Itauningsih & Pramujiono (2025)	Kualitatif deskriptif	11 siswa inklusi	Puisi	Respons, keterampilan	Respons positif 82%
Yulita et al. (2025)	PTK 2 siklus	Siswa VIII	Puisi	Ketuntasan	31,58% → 86,84%
Dwikafenia et al. (2026)	Pra-pasca	27 siswa VIII	Puisi; kartu kata	Keterampilan	59,84 → 73,50
Satriani & Emidar (2026)	Pra-pasca	36 siswa VIII	Puisi; gambar berseri	Keterampilan	43,92 → 80,90
Abbas et al. (2026)	Kuasi, kontrol	44 siswa IV SD	Puisi	Kreativitas	Signifikan (p < 0,05)
Fajrianti et al. (2026)	Kuasi faktorial 2×2	53 siswa XI SMK	Puisi; audiovisual	Keterampilan	86,10 vs 82,50; p = 0,038

Penulis (Tahun)	Desain	Subjek	Genre/Media	Variabel	Temuan Utama
Qomariyah et al. (2025)	Kuasi, kontrol	72 siswa XI	Menulis kreatif (Inggris)	Kreativitas	Berbeda signifikan
Vauzia et al. (2026)	Deskriptif	30 siswa VII	Cerpen	Motivasi, keterampilan	Motivasi 62,4 (tinggi); tes 76
Arlin et al. (2026)	Kualitatif	2 guru, 6 siswa SMK	Menulis (Inggris)	Motivasi, percaya diri	Keduanya meningkat
Nirwana & Zakaria (2024)	Pra-pasca	23 siswa VIII	TIK	Minat belajar	25,73% → 33,82%
Mustapa et al. (2025)	PTK 2 siklus	37 siswa X	Statistika	Minat belajar	71% → 81%

Source: Original data/source attribution requires author verification.

Kondisi Minat dan Motivasi Menulis sebelum PjBL

Bukti tentang kondisi sebelum PjBL menunjukkan titik awal yang rendah, baik pada keterampilan maupun aspek afektif. Rerata prates keterampilan menulis puisi berkisar 43,92–66,15 (Dwikafenia et al., 2026; Elfiyani & Hutagalung, 2025; Isman et al., 2022; Satriani & Emidar, 2026), dan ketuntasan awal hanya 31,58% (Yulita et al., 2025). Satriani dan Emidar (2026) mengategorikan rerata prates 43,92 sebagai kurang, sedangkan Yulita et al. (2025) mengaitkan rendahnya capaian dengan rendahnya motivasi belajar dalam pembelajaran konvensional. Data minat sebelum PjBL hanya tersedia pada mata pelajaran nonbahasa, yaitu skor prates minat sebesar 25,73% pada pelajaran TIK (Nirwana & Zakaria, 2024). Tidak satu pun studi puisi melaporkan data minat awal siswa, sehingga kondisi minat menulis puisi sebelum PjBL belum terdokumentasi secara empiris.

Penerapan PjBL dalam Pembelajaran Menulis Puisi

Studi-studi yang dikaji menerapkan PjBL melalui rangkaian tahap yang relatif konsisten: penentuan tema atau pertanyaan pemantik, perencanaan proyek, penulisan draf, umpan balik sebaya, revisi, dan presentasi produk (Arlin et al., 2026). PjBL umumnya dipadukan dengan media pendukung, seperti gambar (Isman et al., 2022), gambar berseri (Satriani & Emidar, 2026), kartu kata (Dwikafenia et al., 2026), dan media audio visual (Elfiyani & Hutagalung, 2025; Fajrianti et al., 2026). Pada siswa inklusi, penerapan PjBL memerlukan bimbingan individual, kolaborasi, guru pendamping khusus, dan refleksi berkala (Itauningsih & Pramujiono, 2025). Studi kualitatif melaporkan bahwa siswa memandang PjBL membuat menulis lebih kreatif, kolaboratif, bermakna, dan relevan, serta meningkatkan rasa percaya diri melalui dukungan sebaya dan kesempatan merevisi tulisan secara bertahap (Arlin et al., 2026).

Besar Pengaruh PjBL terhadap Keterampilan dan Minat

Tabel 2. merangkum bukti kuantitatif. Pada lima studi pra-pasca tentang puisi, rerata meningkat 10,23–36,98 poin dengan rerata kenaikan 18,86 dan median 15,00 poin. Sebaliknya, studi puisi berkelompok kontrol dengan statistik lengkap menemukan selisih rerata antarkelompok hanya 3,60 poin (86,10 vs 82,50; $p = 0{,}038$), dan pengaruh tersebut tidak signifikan pada siswa dengan pemahaman imaji rendah (Fajrianti et al., 2026). Untuk variabel afektif, minat belajar meningkat 10 poin persentase dari siklus I ke siklus II pada PTK statistika (Mustapa et al., 2025) dan 8,09 poin persentase pada studi pra-pasca TIK (Nirwana & Zakaria, 2024), sedangkan motivasi belajar menulis cerpen berada pada kategori tinggi setelah PjBL

(Vauzia et al., 2026). Gambar 2 memvisualisasikan perbedaan antara kenaikan pra-pasca dan selisih terhadap kelompok kontrol

Tabel 3. Ringkasan Bukti Kuantitatif Pengaruh PjBL

Studi	Variabel	Sebelum/Kontrol	Sesudah/Eksperimen	Δ
Isman et al. (2022)	Keterampilan puisi	66,15	76,38	10,23
Halawa (2024)	Keterampilan pantun	65,00	80,00	15,00
Elfiyani & Hutagalung (2025)	Keterampilan puisi	59,89	78,32	18,43
Dwikafenia et al. (2026)	Keterampilan puisi	59,84	73,50	13,66†
Satriani & Emidar (2026)	Keterampilan puisi	43,92	80,90	36,98
Fajrianti et al. (2026)	Keterampilan puisi	82,50	86,10	3,60
Yulita et al. (2025)	Ketuntasan puisi (%)	31,58	86,84	55,26 pp
Mustapa et al. (2025)	Minat belajar (%)‡	71,00	81,00	10,00 pp
Nirwana & Zakaria (2024)	Minat belajar (%)	25,73	33,82	8,09 pp

Source: Original data/source attribution requires author verification.

Keterangan: Δ untuk studi pra-pasca dihitung penulis dari rerata yang dilaporkan; Fajrianti et al. (2026) membandingkan kelompok kontrol dan eksperimen. †Dwikafenia et al. (2026) melaporkan t hitung 0,64 < t tabel 1,93 tetapi menyimpulkan H1 diterima, sehingga signifikansinya perlu dikonfirmasi. ‡Mustapa et al. (2025): siklus I → siklus II.

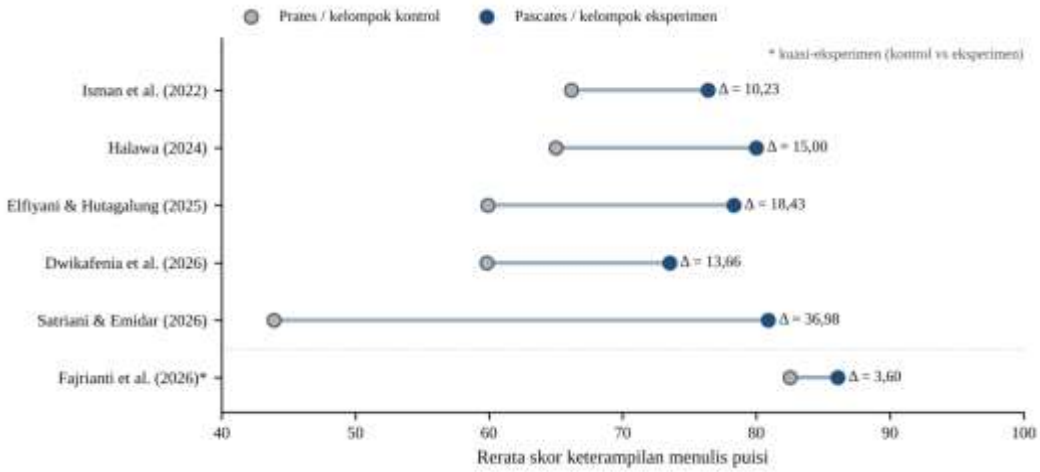

Gambar 2. Perbandingan rerata keterampilan menulis puisi sebelum dan sesudah PjBL pada studi pra-pasca serta studi berkelompok kontrol

Source: Attribution to be confirmed by the author.

Hasil terpenting kajian ini adalah ketiadaan pengukuran minat pada studi puisi. Kesepuluh studi PjBL tentang puisi mengukur keterampilan atau kreativitas, dan hanya satu yang juga melaporkan aspek afektif, yaitu respons positif sebesar 82% tanpa instrumen minat yang terstandar (Itauningsih & Pramujiono, 2025). Dengan demikian, fokus masalah ketiga, yaitu pengaruh PjBL terhadap minat menulis puisi, belum dapat dijawab langsung oleh bukti

nasional yang ada dan hanya dapat didekati secara tidak langsung melalui bukti lintas mata pelajaran dan meta-analisis internasional.

Rancangan Kuasi-Eksperimen untuk SMPN 1 Muara Bengkal

Berdasarkan sintesis tersebut, dirumuskan rancangan penelitian untuk menguji pengaruh PjBL terhadap minat menulis puisi siswa kelas IX SMPN 1 Muara Bengkal. Kerangka konseptualnya disajikan pada Gambar 3. Desain yang direkomendasikan adalah kuasi-eksperimen *nonequivalent control group design*, karena pengacakan individu tidak memungkinkan di sekolah, sedangkan kelompok kontrol diperlukan untuk menghindari bias kenaikan pra-pasca yang terlihat pada Tabel 2. Dua kelas IX dipilih sebagai kelas eksperimen (PjBL) dan kelas kontrol (pembelajaran konvensional), dan keduanya menerima prates serta pascates minat. Analisis daya statistik menunjukkan bahwa untuk mendeteksi efek sebesar 0,713 (Zhang & Ma, 2023) dengan $\alpha = 0{,}05$ dan daya 0,80 diperlukan sekitar 32 siswa per kelompok, sedangkan efek sedang sebesar 0,50 memerlukan sekitar 64 siswa per kelompok. Oleh karena itu, jika jumlah siswa per kelas di bawah 32, hasil yang tidak signifikan harus ditafsirkan dengan hati-hati.

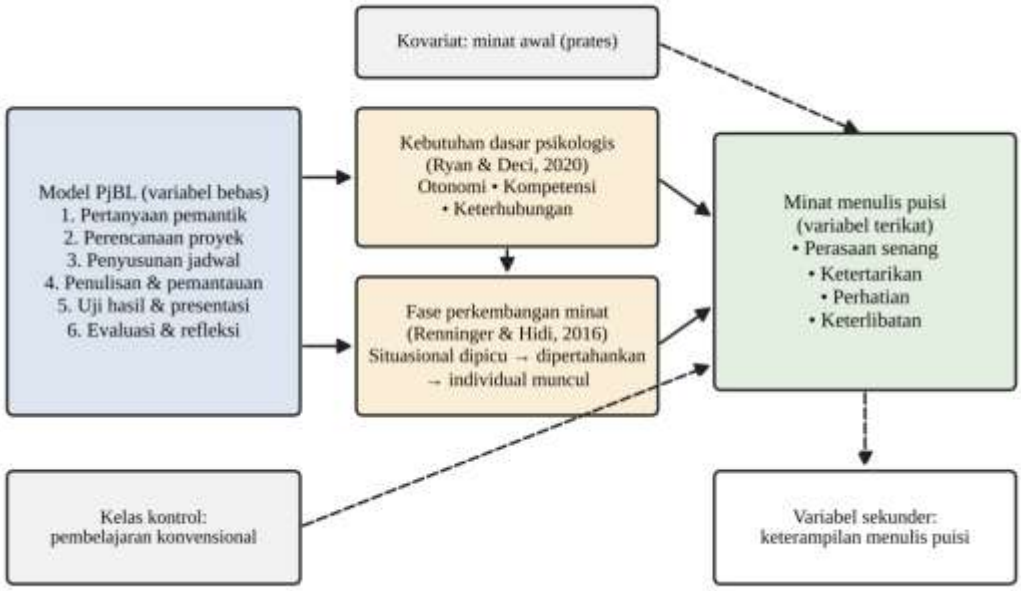

Gambar 3

Kerangka konseptual pengaruh PjBL terhadap minat menulis puisi

Rancangan proyek PjBL disajikan pada Tabel 3. Proyek yang diusulkan adalah penyusunan antologi puisi kelas bertema lingkungan dan kehidupan lokal Muara Bengkal yang ditampilkan dalam pameran atau pembacaan puisi di sekolah. Setiap tahap dirancang untuk memenuhi kebutuhan dasar psikologis dan menggerakkan fase perkembangan minat.

Tabel 4. Rancangan Proyek PjBL Menulis Puisi dan Kaitannya dengan Mekanisme Minat

Tahap PjBL	Kegiatan Siswa	Mekanisme Minat
1. Pertanyaan pemantik	Mengamati foto, lagu, atau puisi tentang Sungai Mahakam dan kehidupan lokal; merumuskan tema pribadi	Memicu minat situasional; otonomi memilih tema
2. Perencanaan proyek	Membentuk kelompok, memilih bentuk produk (antologi cetak, poster puisi, atau musikalisasi)	Otonomi; keterhubungan

Tahap PjBL	Kegiatan Siswa	Mekanisme Minat
3. Penyusunan jadwal	Menyusun linimasa penulisan, penyuntingan, dan publikasi	Kompetensi melalui tujuan yang jelas
4. Penulisan dan pemantauan	Menulis draf dengan bantuan guru tentang diksi, imaji, majas, dan rima; konferensi sebaya	Kompetensi; mempertahankan minat situasional
5. Uji hasil dan presentasi	Membacakan atau memamerkan puisi kepada audiens sekolah	Keterhubungan; audiens autentik
6. Evaluasi dan refleksi	Merefleksikan proses, menilai diri, merencanakan puisi berikutnya	Mendorong munculnya minat individual

Source: Original data/source attribution requires author verification.

Variabel terikat diukur dengan angket minat menulis puisi berskala Likert 1–4 yang disusun berdasarkan empat indikator, yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan, sebagaimana digunakan dalam pengukuran minat belajar oleh Mustapa et al. (2025) dan selaras dengan model empat fase minat (Renninger & Hidi, 2016). Kisi-kisi angket disajikan pada Tabel 4. Validitas isi ditelaah oleh ahli, validitas butir diuji dengan korelasi butir-total, dan reliabilitas diuji dengan Cronbach's alpha dengan batas minimal 0,70. Data dianalisis dengan uji ANCOVA menggunakan skor prates sebagai kovariat, disertai besaran efek *Hedges' g* dan N-gain. Keterlaksanaan sintaks PjBL diamati dengan lembar observasi, dan keterampilan menulis puisi diukur sebagai variabel sekunder dengan rubrik diksi, imaji, majas, irama, dan kata konkret seperti pada Elfiyani dan Hutagalung (2025).

Tabel 5. Kisi-Kisi Angket Minat Menulis Puisi

Indikator	Contoh Pernyataan	Butir (+/−)
Perasaan senang	Saya merasa senang ketika mendapat tugas menulis puisi.	3/3
Ketertarikan	Saya ingin membaca puisi karya teman dan penyair lain.	3/3
Perhatian	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan cara memilih diksi.	3/3
Keterlibatan	Saya menulis puisi di luar jam pelajaran tanpa disuruh.	3/3
Jumlah		24 butir

Source: Original data/source attribution requires author verification.

Pembahasan

Mengapa PjBL Berpotensi Meningkatkan Minat Menulis Puisi

Sintesis ini menunjukkan bahwa PjBL memiliki dasar teoretis yang kuat untuk meningkatkan minat menulis puisi. Karakteristik inti PjBL, yaitu otonomi, kolaborasi, dan produk nyata (Kokotsaki et al., 2016), berkaitan langsung dengan tiga kebutuhan dasar psikologis yang menurut teori determinasi diri menumbuhkan motivasi intrinsik (Ryan & Deci, 2020). Pilihan tema dan bentuk produk memberi siswa rasa memiliki atas puisinya, umpan balik sebaya dan *scaffolding* guru membangun rasa mampu, sedangkan presentasi kepada audiens memberi makna sosial pada kegiatan menulis. Dalam kerangka Renninger dan Hidi (2016), pertanyaan pemantik berfungsi memicu minat situasional, kegiatan proyek yang berkelanjutan mempertahankannya, dan refleksi serta pengalaman keberhasilan mendorong munculnya minat individual. Temuan kualitatif bahwa PjBL membuat menulis lebih bermakna dan meningkatkan rasa percaya diri (Arlin et al., 2026) mendukung mekanisme tersebut. Selain itu, efek PjBL terhadap minat belajar dalam meta-analisis (0,713) lebih besar daripada efeknya

terhadap efikasi diri (Zhang & Ma, 2023), yang menunjukkan bahwa minat merupakan salah satu hasil afektif yang paling responsif terhadap PjBL.

Kekuatan dan Keterbatasan Bukti

Besarnya kenaikan pada studi pra-pasca perlu ditafsirkan secara hati-hati. Rerata kenaikan 18,86 poin pada studi pra-pasca jauh lebih besar daripada selisih 3,60 poin pada studi berkelompok kontrol (Fajrianti et al., 2026). Perbedaan ini sejalan dengan peringatan Kokotsaki et al. (2016) bahwa desain pra-pasca tanpa pengacakan tidak dapat memastikan hubungan kausal, karena desain tanpa pembanding tidak memisahkan efek perlakuan dari efek latihan, kematangan, dan keakraban siswa terhadap tes. Heterogenitas yang tinggi dalam meta-analisis Zhang dan Ma (2023) juga menunjukkan bahwa efek PjBL sangat bergantung pada konteks dan mutu pelaksanaan. Beberapa studi juga memiliki kelemahan pelaporan, seperti tidak mencantumkan jumlah sampel (Halawa, 2024) atau melaporkan statistik yang tidak konsisten dengan kesimpulan (Dwikafenia et al., 2026). Oleh karena itu, bukti nasional saat ini lebih tepat dibaca sebagai indikasi potensi daripada bukti kausal yang kuat.

Kontribusi Teoretis dan Implikasi Praktis

Secara teoretis, kajian ini menunjukkan bahwa penelitian PjBL dalam pembelajaran puisi di Indonesia masih berorientasi pada hasil kognitif dan belum menguji dimensi afektif yang secara teoretis menjadi jalur utama pengaruh PjBL. Kajian ini memadukan teori determinasi diri dan model empat fase minat ke dalam kerangka yang menjelaskan bagaimana setiap tahap PjBL dapat menumbuhkan minat menulis puisi. Secara praktis, rancangan proyek antologi puisi bertema lokal memberi guru langkah konkret yang murah dan sesuai dengan konteks sekolah di wilayah perdesaan Kalimantan Timur. Secara metodologis, kisi-kisi angket, desain kuasi-eksperimen, dan perhitungan daya statistik yang disajikan dapat langsung digunakan oleh guru atau peneliti untuk menghasilkan bukti yang lebih kuat. Bagi pengambil kebijakan, temuan ini mendukung perlunya asesmen afektif, seperti minat dan motivasi, dalam evaluasi pembelajaran sastra.

KESIMPULAN

Kajian ini menyimpulkan tiga hal. Pertama, kondisi awal siswa sebelum PjBL ditandai oleh capaian menulis puisi yang rendah, tetapi minat menulis puisi sebelum PjBL belum pernah diukur secara empiris dalam studi nasional. Kedua, PjBL dalam menulis puisi dilaksanakan melalui tahap penentuan tema, perencanaan, penulisan draf, umpan balik sebaya, revisi, dan presentasi produk, sering kali dengan bantuan media visual atau audio visual. Ketiga, PjBL konsisten berkaitan dengan peningkatan keterampilan menulis puisi dan secara teoretis berpotensi meningkatkan minat, tetapi pengaruhnya terhadap minat menulis puisi belum diuji secara langsung, dan bukti keterampilan didominasi desain tanpa kelompok kontrol. Keterbatasan kajian ini meliputi jumlah studi yang relatif kecil, ketergantungan pada data yang dilaporkan dalam abstrak dan artikel, serta belum adanya data primer dari SMPN 1 Muara Bengkal. Guru disarankan menerapkan proyek antologi puisi bertema lokal dan mengukur minat siswa sebelum serta sesudah pembelajaran. Peneliti selanjutnya disarankan melaksanakan rancangan kuasi-eksperimen yang diajukan dengan jumlah sampel yang

memadai, menguji ketahanan minat melalui pengukuran tunda, dan meneliti peran minat sebagai variabel perantara antara PjBL dan keterampilan menulis puisi.

PENDANAAN

Penulis menyatakan bahwa tidak ada dukungan finansial yang diterima untuk pelaksanaan penelitian ini dan/atau penerbitan artikel ini.

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan bahwa penelitian ini dilakukan tanpa adanya hubungan komersial atau finansial yang dapat ditafsirkan sebagai potensi konflik kepentingan.

KONTRIBUSI PENULIS

Penulis merancang penelitian, melakukan penelusuran dan ekstraksi data, menganalisis dan menyintesis temuan, merumuskan rancangan penelitian, serta menyusun naskah.

PERNYATAAN PENGGUNAAN KECERDASAN ARTIFISIAL GENERATIF

Penulis menyatakan bahwa kecerdasan artifisial (AI) generatif digunakan dalam penyusunan manuskrip ini. Penulis mengakui penggunaan AI generatif untuk membantu meningkatkan kejelasan bahasa dan memperbaiki struktur tata bahasa manuskrip. Penggunaan tersebut dilakukan dengan mematuhi pedoman etika yang berlaku mengenai penggunaan dan pengungkapan AI generatif dalam penelitian ilmiah. Setiap penulis telah memberikan kontribusi intelektual yang substansial terhadap karya ini. Seluruh isi manuskrip telah ditelaah secara cermat untuk memastikan keakuratannya, dan penulis bertanggung jawab sepenuhnya atas integritas serta isi akhir manuskrip.

REFERENSI

Abbas, A. N. A., & Idrus, N. A. (2026). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kreativitas Menulis Puisi Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iv Sd Negeri 5 Lappa Kabupaten Sinjai. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *11*(02), 172–183.

Arlin, Iskandar, & Munir. (2026). A qualitative study of project-based learning's impact on motivation and self-confidence in EFL writing. *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature, 14*(2), 7662–7673. https://doi.org/10.24256/ideas.v14i2.11151

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. (2024a). *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Camacho, A., Alves, R. A., & Boscolo, P. (2021). Writing motivation in school: A systematic review of empirical research in the early twenty-first century. *Educational Psychology Review, 33*(1), 213–247. https://doi.org/10.1007/s10648-020-09530-4

Dwikafenia, A., Tamsin, A. C., Ulya, R. H., & Hafrison, M. (2026). Pengaruh model project based learning berbantuan media kartu kata terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batusangkar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11*(2), 266–278. https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.46490

Elfiyani, M., & Hutagalung, T. (2025). Pengaruh model pembelajaran Project Based Learning dengan berbantuan media audio visual terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X

di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 9*(2), 20961–20967. https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.29827

Erdiansyah, D., Purba, A., & Harahap, E. P. (2025). Penerapan pembelajaran model project based learning dalam menulis teks puisi di kelas XI IPA 2 SMA Negeri 11 Muaro Jambi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10*(4), 241–259. https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.39075

Fajrianti, F., Ramadhan, S., Abdurrahman, & Nurizzati. (2026). The effect of the project-based learning model assisted by audiovisual media and imagery comprehension on the poetry writing skills of vocational high school students. *Konfiks, 13*(3), 659–671. https://doi.org/10.26618/atd3fs40

Graham, S. (2019). Changing how writing is taught. *Review of Research in Education, 43*(1), 277–303. https://doi.org/10.3102/0091732X18821125

Halawa, E. (2024). Meningkatkan kemampuan menulis teks puisi rakyat (pantun) melalui penerapan model pembelajaran PjBL (Project Based Learning) di SMP Negeri 6 Satu Atap Ulunoyo tahun pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 8*(1), 8370–8377. https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13636

Isman, M., Sitepu, T., & Rita. (2022). Pengaruh model Project-based Learning (PjBL) dengan media gambar terhadap kemampuan menulis puisi kelas X SMA. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP, 3*(3), 256–265. https://doi.org/10.30596/jppp.v3i3.13234

Itauningsih, I., & Pramujiono, A. (2025). Inovasi pembelajaran dengan penerapan model PjBL dalam pembelajaran menulis puisi pada anak inklusi di SMP Negeri 2 Buduran. *Jurnal Kansasi: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia, 10*(1), 41–55. https://doi.org/10.31932/jpbs.v10i1.4779

Kokotsaki, D., Menzies, V., & Wiggins, A. (2016). Project-based learning: A review of the literature. *Improving Schools, 19*(3), 267–277. https://doi.org/10.1177/1365480216659733

Mustapa, D., Lefrida, R., & Tajuddin. (2025). Penerapan model PjBL untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada materi statistika. *SIGMA: Jurnal Pendidikan Matematika, 17*(2), 555–566. https://doi.org/10.26618/krfy7587

Nirwana, P., & Zakaria, Y. (2024). Penerapan metode pembelajaran Project Based Learning untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran TIK di SMP Negeri 1 Kramatmulya. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 8*(2), 26234–26240.

OECD. (2023). *PISA 2022 results (Volume I): The state of learning and equity in education*. Paris: OECD Publishing. https://doi.org/10.1787/53f23881-en

Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., … Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ, 372*, n71. https://doi.org/10.1136/bmj.n71

Qomariyah, S. S., Wahyudi, I., Permana, D., & Hidayatullah, H. (2025). Examining project-based learning to foster creative writing: Evidence from Indonesian secondary classrooms. *Jo-ELT (Journal of English Language Teaching), 12*(2), 578–588. https://doi.org/10.33394/jo-elt.v12i2.18142

Renninger, K. A., & Hidi, S. (2016). *The power of interest for motivation and engagement*. New York, NY: Routledge.

Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective: Definitions, theory, practices, and future directions. *Contemporary Educational Psychology, 61*, 101860. https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101860

Satriani, & Emidar. (2026). Pengaruh model Project Based Learning berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Adabiah Padang.

Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11(3), 211–220. https://doi.org/10.23969/jp.v11i03.64204

Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research, 104*, 333–339. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039

Vauzia, A., Julianti, Fera, T., Fadila, V. H., & Sulastri, S. (2026). Manfaat materi membuat cerpen dengan metode PjBL (Project-Based Learning) di SMP Negeri 23 Pontianak. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11*(2), 211–220. https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.44696

Yulita, A. E., Hawa, S., & Elfitra, L. (2025). Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan model Project Based Learning pada siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 2 Tanjungpinang. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 9*(2), 21327–21334. https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.29951

Zhang, L., & Ma, Y. (2023). A study of the impact of project-based learning on student learning effects: A meta-analysis study. *Frontiers in Psychology, 14*, 1202728. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1202728